

dengan responden yang lain. Distribusi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan pekerjaan juga masih belum tersebar rata di masing-masing klasifikasinya.

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat pendidikan dengan persepsi masyarakat dalam pemilihan penanganan fraktur paca kecelakaan berdasarkan health belief model di Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat disimpulkan :

1. Responden dalam penelitian ini lebih di dominasi dengan tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK) dengan jumlah 194 orang
2. Responden memiliki persepsi positif terhadap seluruh komponen health belief model, yaitu : *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barrier*, *health motivation*, dan *cues to action*.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan *perceived benefit*, *health motivation*, dan *cues to action* dalam pemilihan penanganan fraktur dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan dengan *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived barrier* dalam pemilihan penanganan fraktur.

3. Responden dengan tingkat pendidikan tinggi lebih banyak memilih berobat ke dokter dibandingkan berobat ke sangkal putung sedangkan responden dengan tingkat pendidikan menengah dan rendah lebih memilih berobat ke sangkal putung dibandingkan ke dokter dalam pemilihan penanganan fraktur paca kecelakaan

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :